Meski Mulai Hujan, Produksi Garam di Kabupaten Pasuruan Jalan Terus

Jumat, 14 Oktober 2022

Meskipun musim hujan telah tiba, produksi garam di Kabupaten Pasuruan tetap berlangsung. Petani di empat kecamatan telah berhasil memanen garam berkualitas tinggi (KP1). Hujan yang tidak terjadi setiap hari tidak terlalu memengaruhi kualitas garam karena air tua sudah sangat pekat.

Produksi garam KP1 di Kabupaten Pasuruan hingga September mencapai 1225,5 ton, sedangkan garam KP2 mencapai 52,547 ton. Total produksi garam hingga September mencapai 1278,05 ton, atau 12 persen dari target tahunan sebesar 10.508,15 ton.

Proses produksi garam membutuhkan waktu yang lama, mulai dari persiapan lahan hingga produksi. Harga garam di Kabupaten Pasuruan cukup tinggi, yaitu Rp 1200 hingga Rp 1400 per kilogram, lebih tinggi dari rata-rata harga di daerah lain. Kualitas garam di Kabupaten Pasuruan juga bagus, dengan warna putih, butiran tebal, dan kandungan garam tinggi.

Produksi garam di Kabupaten Pasuruan dilakukan di empat kecamatan dengan luas total 233,8 hektar. Terdapat 19 kelompok petani garam, dengan masing-masing kelompok terdiri dari 7 hingga 10 orang.

Meskipun menghadapi tantangan musim hujan, para petani garam di Kabupaten Pasuruan tetap optimis dan terus berupaya untuk menghasilkan garam berkualitas tinggi.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.